



Kota Jogja Kembali Darurat Sampah

Membeludak di Depo-Depo

JOGJA - Kota Jogja, DIJ, kembali menghadapi darurat sampah. Kondisi tersebut tampak dari membeludaknya sampah di beberapa depo.

Kepala Bidang Pengelolaan Persampahan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja Ahmad Haryoko menyatakan, total ada 1.000 ton sampah yang saat ini tertahan di depo. Kondisi itu terjadi karena unit pengolahan sampah (UPS) belum mampu mengimbangi produksi sampah harian.

Produksi sampah di Kota Jogja mencapai 260 ton per hari. Sementara kemampuan pengelolaan hanya 200 ton. "Jadi, masih ada 60-70 ton yang belum terolah setiap hari," katanya kepada *Radar Jogja Grup Jawa Pos* kemarin (22/7).

Haryoko mengakui, sisa sampah yang belum terolah itu belum ditangani secara maksimal. Sebab, ITF Bawuran yang sebelumnya bekerja sama dengan pemkot masih dalam tahap uji coba.

Sementara itu, mengandalkan pembuangan sampah ke TPA Piyungan



Produksi sampah di Kota Jogja mencapai 260 ton per hari. Sementara kemampuan pengelolaan hanya 200 ton."

AHMAD HARYOKO
Kabid Pengelolaan Persampahan DLH Kota Jogja

juga tidak memungkinkan. Sebab, Kota Jogja hanya mendapat kuota 600 ton sampah per bulan dari Pemprov DIJ. "Otomatis, depo kami fungsikan untuk menampung sampah," ujarnya.

Dia tidak menampik, dibutuhkan waktu lama untuk mengoptimalkan kembali pengolahan sampah. Namun, Haryoko optimistis depo-depo di Kota Jogja bisa bersih kembali pada Minggu (27/7) mendatang. Sebab, pekan ini jadwal pembuangan ke TPA Piyungan

sudah kembali dibuka.

Dari pemantauan kemarin, sejumlah depo memang penuh. Misalnya, Depo Mandala Krida dan Depo THR. Di kedua depo, sampah menggunung. Sebagian sudah meluber ke luar depo. Terlihat satu alat berat yang dikerahkan di Depo Mandala Krida untuk mengeruk gunung sampah. Ada sekitar lima truk pengangkut sampah yang mengantre muatan.

"Truk yang terisi sampah sementara kami simpan di kantor sambil menanti evakuasi pengolahan," ungkap Haryoko.

Pemilahan

Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo menyampaikan, pihaknya telah membuat terobosan untuk menanggulangi sampah. Salah satunya, optimalisasi pemilahan sampah sebelum masuk depo dengan model padat karya.

Dia menyatakan, program itu sudah diuji coba di empat depo. Yaitu, Mandala Krida, Lapangan Karang, THR, dan Kotabaru yang mengampu 21 kelurahan.

"Uji coba ditujukan untuk menekan volume sampah yang diangkut UPS," katanya. (**inu/dri**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005